

OPTIMALISASI KEORGANISASIAN REMAS NURUR RAHMAN KOLPAJUNG DAN REMAS NURUL IMAN LAWANGAN DAYA

Kusyairi, M. Khoiri, dan Sukma Umbara TS

Universitas MaduraPamekasan

E-mail: khoiri83@unira.ac.id

ABSTRAK. Sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah para pengurus dan anggota Remaja Masjid (Remas) di kedua mitra (Remas Nurur Rahman dan Remas Nurul Iman). Dan diharapkan setelah kegiatan ini hasilnya (berupa artikel) dapat dipublikasikan, adanya peningkatan pemahaman, pengetahuan, dan kreativitas bagi pengurus dan anggota remaja masjid, serta tersusunnya program kerja dan pelaksanaannya. Adapun metode pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pelatihan ini dikemas dengan model pelatihan dan praktik langsung (baik penyusunan maupun pelaksanaannya di lapangan). Peserta pendidikan dan pelatihan dikelompokkan berdasarkan wilayah masing-masing. Masing-masing peserta kelompok akan diberikan panduan pelaksanaan kegiatan. Sehingga para peserta dapat memahami hal-hal yang harus dilaksanakan berdasarkan petunjuk yang ada dalam buku panduan. Evaluasi dilakukan sebelum sehingga setelah kegiatan untuk mengetahui peningkatan kemampuan dasar sampai di akhir kegiatan sehingga diperoleh kesimpulan apakah pelaksanaan kegiatan ini memberikan nilai tambah terhadap peserta yang bersangkutan. Adapun kriteria keberhasilan kegiatan ini dapat ditinjau dari kehadiran peserta, penguasaan materi, penyusunan program kerja serta evaluasi program kerja remaja masjid.

Kata kunci: organisasi; remaja masjid; program kerja.

OPTIMIZATION OF ORGANIZATION OF REMAS NURUR RAHMAN KOLPAJUNG AND REMAS NURUL IMAN LAWANGAN DAYA

ABSTRACT. The target of community service activities is the administrators and members of the Youth Mosque in both partners (Nurur Rahman Mosque and Nurul Iman Mosque). And it is expected that after this activity the results (in the form of articles) can be published, there is an increase in understanding, knowledge, and creativity for the organizers and youth members of the mosque, as well as the arrangement of work programs and their implementation. The methods for implementing education and training activities are packaged with a model of direct training and practice (both preparation and implementation in the field). Participants in education and training are grouped by region. Each group participant will be given guidance on the implementation of the activity. So that participants can understand the things that must be done based on the instructions in the guidebook. The evaluation was carried out before so that after the activity to find out the improvement of basic skills until the end of the activity so that it was concluded that the implementation of this activity provided added value to the participants concerned. The criteria for the success of this activity can be viewed from the presence of participants, mastery of the material, preparation of work programs and evaluation of the mosque's youth work program.

Key words: organizations; youth mosques; work programs

PENDAHULUAN

Masjid merupakan sarana beribadah umat muslim. Keberadaannya sangat mudah kita temui, mulai dari tingkat desa, kecamatan, kabupaten/ kota, bahkan tingkat provinsi dan nasional. Pentingnya bangunan masjid ini, seakan menjadi prestise suatu daerah. Semakin bagus bangunan masjid di suatu wilayah, menandakan wilayah itu masyarakatnya semakin Islami. Masjid-masjid yang berdiri di suatu wilayah merupakan masjid pesantren, ulama setempat, dan masjid yang dibangun oleh swadaya masyarakat secara mandiri.

Kabupaten Pamekasan memiliki sekitar 500 bangunan masjid yang ada (data Kantor Kemenag Pamekasan Tahun 2016), serasa kurang maksimalnya manfaatnya bila belum memberikan pengaruh positif bagi masyarakat sekitar masjid. Sebagaimana kita ketahui, sebenarnya fungsi masjid tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah saja, namun juga berfungsi sebagai pusat kegiatan umat muslim lainnya, seperti kajian tentang keagamaan, diskusi

kehidupan sosial dan dinamika masyarakat, pemberdayaan masyarakat, kegiatan perayaan hari besar Islam, ceramah, belajar baca tulis al-quran, dan lain sebagainya.

Salah satu cara untuk bisa mewujudkan itu, perlu memaksimalkan keberadaan Remaja Masjid atau biasa disebut Remas. Remaja masjid sebagai salah satu organisasi yang penting dalam pengelolaan masjid. Bila remaja masjid ini benar-benar diberdayakan maka cita-cita menjadikan masjid sebagai pusat kehidupan masyarakat akan segera terwujud. Salah satunya, keberadaan masjid bisa memberdayakan ekonomi umat melalui mikro-kredit dan usaha mikro yang diselenggarakan dan dikelola oleh remas, sehingga bisa meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar (Suryanto dan Saepulloh, 2016: 18).

Ilmu manajemen perlu diterapkan dalam mengelola masjid di zaman modern seperti sekarang. Segala program pemberdayaan masjid perlu disusun sedemikian rupa, ditentukan siapa saja para penanggung jawab program-program tersebut, dilaksanakan secara serius dan istiqomah, serta dilakukan evaluasi terus-menerus

secara berkala. Yang terpenting adalah, bagaimana merencanakan program-program remas yang terukur. Jangan hanya asal menyusun perencanaan, namun tidak terlaksana dengan maksimal. Dari berbagai penelitian yang telah dilakukan, perencanaan merupakan hal yang penting dalam melakukan sebuah program. Perencanaan merupakan fondasi dalam melakukan manajemen kekinian. Pentingnya perencanaan bagi kegiatan remas supaya kegiatan yang akan dilaksanakan berjalan sesuai dengan rencana dimaksud (Zaini, 2016: 19).

Salah satu aktivitas masyarakat di lingkungan masjid yang tampak adalah adanya organisasi remaja masjid (Remas). Berdasarkan pengamatan tim pengusul, dalam hal ini ada dua organisasi Remas yang layak mendapatkan perhatian untuk dikembangkan sumber daya manusianya (pengurus dan anggota), yakni Remaja Masjid Nurur Rahman (mitra 1) dan Remaja masjid Nurul Iman (mitra 2).

Remas Nurur Rahman merupakan salah satu organisasi remaja yang ada di Kelurahan Kolpajung Kecamatan Pamekasan. Remas ini terdapat di RT 01 RW 04 dan memiliki anggota sebanyak 35 orang. Persebaran anggotanya meliputi para remaja setempat yang masih aktif menjadi siswa SMP/MTs, SMA/SMK/MA, bahkan aktif sebagai mahasiswa perguruan tinggi. Remas Nurur Rahman ini berada di dalam naungan Yayasan Nurur Rahman yang diasuh oleh Drs. K.H. Mudhar.

Adapun Remas Nurul Iman merupakan salah satu organisasi remaja yang ada di Kelurahan Lawangan Daya Kecamatan Pademawu. Remas ini terdapat di RT 07 RW 03 dan memiliki anggota sebanyak 20 orang. Persebaran anggotanya meliputi para remaja setempat yang masih aktif menjadi siswa SMP/MTs, SMA/SMK/MA, bahkan aktif sebagai mahasiswa perguruan tinggi. Remas Nurul Iman ini berada di dalam naungan Yayasan Nurul Iman yang diasuh oleh K.H. Muhellis, SH.

Berdasarkan hasil wawancara awal yang dilakukan pengusul di dua lembaga tersebut didapatkan bahwa sebagian besar pengurus dan anggota remaja masjid sering mengalami kesulitan untuk menyusun program kerja dikarenakan keterbatasan sumber daya pengurus dan anggota yang berpengalaman keorganisasiannya. Selain karena sumber daya manusianya, kondisi sarana dan prasarana juga kurang layak.

Oleh karena itu, pengusul berinisiatif untuk melakukan berbagai upaya yang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia remaja masjid di kedua organisasi tersebut. Mulai dengan pelatihan pembuatan perangkat keorganisasian, pelatihan penyusunan program kerja, serta pelatihan manajemen dan evaluasi program kerja remaja masjid. Hal ini mengingat kemampuan para pengurus dan anggota yang masih kurang, kreativitas pengurus dan anggota yang rendah serta keterbatasan organisasi dalam hal keuangan.

Sesuai dengan uraian di atas, maka pengusul berkeinginan untuk memberikan beberapa pengetahuan

teknologi dan manajemen keorganisasian yang diharapkan bermanfaat bagi organisasi yang bersangkutan, sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif dan efisien. Selain itu, dengan adanya peningkatan kreativitas para pengurus dan anggota di kedua remaja masjid tersebut secara tidak langsung akan dapat meningkatkan kualitas organisasi di kedua lembaga tersebut.

METODE

Pengabdian ini bersifat pemberdayaan secara 'riil' dalam memberdayakan remaja masjid di kedua mitra di Kelurahan Kolpajung dan Kelurahan Lawangan Daya, melihat banyaknya potensi di kedua mitra. Adapun strategi yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Pendataan Remaja Masjid Kelurahan Kolpajung dan Kelurahan Lawangan Daya; Pendataan ini diperlukan untuk mengetahui seberapa banyak remaja masjid yang mempunyai potensi untuk diberdayakan dan yang sangat membutuhkan pembinaan potensi dan kreativitas, sehingga remaja masjid bisa produktif menghasilkan program yang bernilai dan efektif, sehingga pengabdian ini tepat sasaran dan dapat dilaksanakan secara maksimal sehingga memberikan kontribusi yang nyata bagi masyarakat Kelurahan Kolpajung dan Kelurahan Lawangan Daya.
2. Pelatihan tentang Cara Menyusun Program Kerja Organisasi; Pelatihan penyusunan program kerja untuk remaja masjid di kedua mitra (Masjid Nurur Rahman dan Masjid Nurul Iman).
3. Persiapan untuk penerapan dari Pelatihan; Persiapan pengurus dan anggota remaja masjid untuk proses penerapan dari pelatihan; Mengumpulkan dalam bentuk kelompok yang sudah diberikan penjelasan tentang keorganisasian. Dikarenakan materi ini harus dipahami dengan sebaik-baiknya dalam waktu singkat maka mereka harus bekerja secara berkelompok; dan melakukan penerapan dari pelatihan.

Adapun pihak-pihak Terlibat (Stakeholders) dan bentuk keterlibatannya adalah sebagai berikut:

- a. Pengurus Takmir Masjid (Nurur Rahman dan Nurul Iman)
Pengurus Takmir masjid yang selama ini telah membina dan membantu pemberdayaan dan pemanfaatan sumber daya masyarakat khususnya remaja masjid agar lebih baik.
- b. Pengurus Remaja Masjid (Nurur Rahman dan Nurul Iman)
Pengurus remaja masjid ikut serta dan berpartisipasi dalam pemantauan proses penyusunan program kerja di kedua mitra Masjid (Nurur Rahman dan Nurul Iman).
- c. Lurah Kolpajung dan Lurah Lawangan Daya
Bapak Lurah sebagai pemangku kebijakan di kawasan yang ditempati untuk pemberdayaan memiliki peran

mengevaluasi indikator perubahan masyarakat yang mempunyai banyak waktu luang untuk memanfaatkan sumber daya alam yang ada diberdayakan dalam jangka panjang, dan meneruskan program tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Program Kemitraan kepada Masyarakat yang berjudul Optimalisasi Keorganisasian Remaja Masjid Nurur Rahman Kolpajung dan Nurul Iman Lawangan Daya dilaksanakan menggunakan dua mitra dan di dua daerah yang berbeda. Tim Pengabdian sesuai dengan kepakaran memberikan kontribusi dalam kegiatan program Program Pengabdian Masyarakat.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan sesuai dengan proses dan tahapan yang telah ditentukan yaitu mulai dari tahap persiapan sampai pelaksanaan.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, Tim Pengabdian dan para pengurus Remaja Masjid mendata berbagai masalah keorganisasian yang dimungkinkan untuk dioptimalisasikan dalam membuat program kerja dan pelaksanaannya. Kegiatan ini difokuskan pada hal-hal pokok dalam pengabdian, yakni pengelolaan organisasi remaja masjid dan peningkatan kreativitas para pengurus dalam menyusun program kerja.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Pemberian Materi tentang Pengelolaan Remaja Masjid

Berkaitan dengan pemberian materi ini, para peserta diarahkan untuk mengamati perangkat pembelajaran yang berupa contoh pengelolaan masjid yang telah dilakukan, yang kemudian dilanjutkan dengan menentukan hal-hal penting yang akan dilakukan untuk mengelola organisasi remaja masjid. Berdasarkan pilihan yang ditentukan, dalam kegiatan ini para pengurus dan anggota menentukan langkah-langkah dan berbagai manajemen/pengelolaan yang akan diterapkan dalam organisasi remaja masjid (baik itu berupa tata administrasi, tata keuangan, dan tata kerja anggota).

Tim Pengabdian menerapkan teknik dan metode yang telah dirancang. Sesuai dengan metode yang telah ditetapkan, dalam kegiatan ini yang diterapkan adalah: (1) Melakukan *training and development*, yakni untuk memberikan pemahaman tentang manajemen dan keorganisasian di lembaga mitra; (2) Melakukan *creative thinking training* tentang metode dan teknik menyusun program kerja bagi remaja masjid; (3) Melakukan pendampingan kepada pengurus dan anggota dalam pelaksanaan program kerja remaja masjid di lembaga mitra; dan (4) Melakukan pendampingan kepada pengurus dan anggota dalam pelaksanaan program kerja remaja masjid di lembaga mitra.

b. Proses Pelaksanaan Kegiatan Kreativitas

Pelaksanaan penyusunan program kerja remaja masjid dilakukan dengan cara berkelompok, yakni masing-masing kelompok membuat program kerja dengan bidang yang dimilikinya.

c. Produk Hasil Kreativitas Remaja Masjid

Adapun hasil dari kreativitas yang dihasilkan dari oleh para pengurus dan anggota remaja masjid mitra pengabdian adalah berupa perbaikan administrasi dan papan organisasi, serta kreativitas dalam seni hadrah Al Banjari.

d. Tindak Lanjut

Setelah dilakukan pelatihan penyusunan program kerja terhadap kelompok remaja masjid, maka tindak lanjut dari kegiatan ini adalah :

- 1) Melakukan monitoring untuk memastikan pelaksanaan program kerja di kedua mitra.
- 2) Mengevaluasi proses penyusunan program kerja untuk mendapatkan hasil yang maksimal, baik desain, kualitas, maupun kuantitas.
- 3) Memberikan pendampingan dalam sosialisasi tentang pelaksanaan program kerja Remaja Masjid.
- 4) Mencarikan jaringan keluar untuk pengembangan kreativitas masyarakat (remaja masjid).

e. Teori Yang Dihasilkan dari Pendampingan

Dari hasil pendampingan dihasilkan beberapa teori sebagai berikut:

- 1) Untuk meningkatkan penghasilan masyarakat, masyarakat desa khususnya, dapat dilakukan dengan memanfaatkan sumber daya alam yang ada di sekitar tempat tinggal masyarakat.
- 2) Dibutuhkan kegiatan workshop dan pelatihan terhadap masyarakat yang dilakukan secara kontinu dan ajeg oleh pemerintah daerah dan pemerintah desa tentang pemanfaatan sumber daya yang dimiliki.
- 3) Pendampingan berkelanjutan sangat diperlukan untuk menumbuhkan semangat dan kreativitas masyarakat.
- 4) Pendampingan tidak cukup hanya pendampingan terkait dengan proses awal, tetapi yang lebih penting adalah pendampingan yang dapat membantu pengembangannya.
- 5) Untuk mengelola organisasi remaja masjid dibutuhkan niat, keuletan, kreatifitas dan ketekunan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pendampingan dapat disimpulkan bahwa: Pelaksanaan *training and development* untuk memberikan pemahaman tentang organisasi dan kepemimpinan sangat membantu masyarakat dalam mengenali potensi sumber daya yang dimiliki daerahnya; Penyusunan program kerja remaja masjid membutuhkan ketelatenan dan kemauan

untuk dapat menghasilkan hasil yang baik; Pelatihan dan pendampingan yang intensif mempengaruhi keberhasilan dan keberlanjutan pelaksanaan organisasi remaja masjid; Membutuhkan kreatifitas untuk dapat menghasilkan program kerja yang menarik dan berkualitas; Hasil kerja remaja masjid yang berupa kreativitas menyusun dan pelaksanaan program kerja ini mempunyai nilai lebih untuk dikembangkan, oleh karena itu perlu pendampingan dan bimbingan yang terus menerus.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Isbandi Rukminto. 2013. *Intervensi Komunitas & Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. Cet. ke-2. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Cet. ke-12. Jakarta: PT. Adi Maha Setya.
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Cet. ke-1. Bandung: Alfa Beta.
- Suryanto, Asep dan Asep Saepulloh. 2016. *Optimalisasi Fungsi Dan Potensi Masjid: Model Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Masjid Di Kota Tasikmalaya*. *Jurnal Iqtishoduna* Vol. 8 No. 2.
- Zaini, Ahmad. 2016. *Manajemen Dakwah Ikatan Remaja Masjid Baiturrohman (Irmaba) Di Desa Pucakwangi Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati*. *Jurnal Tadbir* Vol. 1 No. 2.